

# MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI SEKTOR KONSTRUKSI SUB SEKTOR ARSITEKTUR

## TUKANG KAYU BANGUNAN PEMASANGAN PAPAN LANTAI KAYU KYU.BGN.205 (2) A

### BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI**

PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI  
SATUAN KERJA PUSAT PELATIHAN JASA KONSTRUKSI  
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan 12310 Telp. (021) 7656532, Fax. (021) 7511847

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB I KONSEP PENILAIAN</b> .....	<b>2</b>
1.1. Metode Penilaian oleh Instruktur .....	2
1.2. Tipe Penilaian .....	2
<b>BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN</b> .....	<b>4</b>
2.1. Kunci Jawaban Tugas Teori .....	4
2.2. Kunci Jawaban Tugas-tugas Unjuk Kerja (Praktek) .....	9
2.3. Check List Tugas Teori dan Praktek .....	14

### LEMBAR PENILAIAN

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan :

- Data Buku Manual
- Data Buku Pendukung Teori

## **BAB I**

### **KONSEP PENILAIAN**

#### **1.1 Metode Penilaian Oleh Instruktur**

Dalam sistem Pelatihan Berdasarkan Kompetensi, penilai akan mengumpulkan bukti dan membuat pertimbangan mengenai pengetahuan, pemahaman dan unjuk kerja tugas-tugas Peserta dan sikap Peserta terhadap pekerjaan. Peserta akan dinilai untuk menentukan apakah telah mencapai kompetensi sesuai dengan standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Pada pelatihan berdasarkan kompetensi, pendekatan yang banyak digunakan untuk penilaian adalah "*Penilaian berdasarkan kriteria/ Criterion-Referenced Assessment*". Pendekatan ini mengukur unjuk kerja Peserta terhadap sejumlah standar. Standar yang digunakan dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Penilaian dapat dilaksanakan dengan tujuan sebagai bantuan dan dukungan belajar. Tipe penilaian ini adalah *formatif* dan merupakan proses yang sedang berjalan.

Penilaian juga dapat dilaksanakan untuk menentukan apakah Peserta telah mencapai hasil program belajar (contohnya pencapaian kompetensi dalam Unit). Tipe penilaian ini adalah *sumatif* dan merupakan penilaian akhir.

Penilaian dapat dilaksanakan di industri (di tempat kerja) atau di lembaga pelatihan (diluar tempat kerja). Jika memungkinkan, sebaiknya penilaian dilaksanakan di tempat kerja sehingga penilai dapat mengamati peserta melakukan kegiatan normal di tempat kerja.

#### **1.2 Tipe Penilaian**

##### **1.2.1 Test Tertulis**

Test tertulis akan menilai pengetahuan Peserta dan pemahaman konsep dan prinsip yang merupakan dasar unjuk kerja tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Test tertulis biasanya berupa seri pertanyaan pilihan ganda atau beberapa bentuk test tertulis objektif lainnya, yaitu tes dimana setiap pertanyaan memiliki satu jawaban benar.

##### **1.2.2 Test Unjuk Kerja**

Test unjuk kerja akan menilai kompetensi Peserta dalam menampilkan tugas-tugas elemen terhadap standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja. Oleh sebab itu Peserta akan menerapkan pengetahuan dan pemahamannya terhadap unjuk kerja tugas-tugas.

Penilai biasanya menggunakan daftar cek analisis elemen sebagai pedoman untuk menentukan kompetensi yang telah dicapai dan akan memberikan umpan balik mengenai unjuk kerja dan jika perlu, merencanakan pelatihan lanjutan jika peserta belum mencapai kompetensi pada usaha/ kesempatan pertama.

## BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN

### 2.1 Kunci Jawaban Tugas Teori

1. Mana yang lebih besar penyusutan pada bagian tepi dibanding penyusutan arah radial? Berapa besar penyusutannya ?

Jawaban :

Penyusutan pada bagian tepi : 10%.

Penyusutan arah radial : 3-5%.

2. Bagaimana caranya agar lantai papan kayu dapat lebih rata akibat penyusutan tersebut?

Jawaban :

Untuk mengurangi adanya lantai yang bergelombang, pemasangan papan diletakkan secara berjajar sedemikian rupa yang mana sisi hati kayu berselang-seling ke arah atas dan ke bawah agar didapatkan suatu bidang yang tetap rata.

3. Apakah keuntungan penggunaan kayu sebagai papan lantai ?

Jawaban :

- a. Pembuatannya dapat dilakukan dengan cepat.
- b. Harganya relatif murah.
- c. Mempunyai daya isolasi udara yang baik.
- d. Pemasangan instalasi pipa dapat dilakukan dengan mudah.
- e. Pemasangan eternit (langit-langit) dapat dilakukan dengan mudah dan.
- f. Dapat diperbaiki dengan mudah.

4. Apakah yang kurang menguntungkan penggunaan kayu sebagai lantai papan ?

Jawaban :

- a. Kurang stabil.
- b. Tidak tahan cuaca lembab (mudah terserang jamur dan pelapukan).
- c. Mudah terbakar.
- d. Mudah aus.
- e. Kerataan pemasangannya sulit terjamin.

5. Pemasangan lantai kayu yang baik harus memenuhi persyaratan teknis dan ekonomis, Sebutkan !

Jawaban :

Pemasangan lantai kayu yang baik harus memenuhi persyaratan teknis dan ekonomis :

- a. Harus memiliki kekuatan yang cukup.
- b. Papan lantai dipasang pada gelegar yang cukup kuat.
- c. Lantai dapat berfungsi untuk menahan cuaca.
- d. Mudah pemasangannya.
- e. Tidak banyak memerlukan biaya pemeliharaan.
- f. Dapat meredam suara dengan baik.

6. Jelaskan secara singkat pengetaman papan lantai kayu !

Jawaban :

Cara pengetaman papan lantai kayu :

a. Pengetaman muka I dan II

- 1) Pilih muka I pada balok induk kayu yang mempunyai keadaan cekung dan tempatkan pada posisi dibawah atau melekat diatas meja ketam bagian depan dan ditekan kebawah
- 2) Dorong ke depan sehingga bergerak melewati pisau ketam yang sedang berputar tinggi dengan kecepatan dorong + 10 detik/m. karena pisau ketam tersebut menonjol 0,5 mm –1 mm maka kayu yang lewat diatasnya terkikis setebal pisau yang menonjol tersebut yang berarti terjadi pengetaman.
- 3) Pengetaman muka II arah tebal kayu dengan menempelkan kayu muka I (yang telah diketam) pada penghantar secara rapat dan muka II berada di permukaan meja mesin ketam dan ditekan ke tiga arah, kearah penghantar, kebawah
- 4) Dorong ke depan sehingga bergerak melewati pisau ketam yang sedang berputar tinggi dengan kecepatan dorong + 10 detik/m. karena pisau ketam tersebut menonjol 0,5 mm –1 mm maka kayu yang lewat diatasnya terkikis setebal pisau yang menonjol tersebut yang berarti terjadi pengetaman.

b. Pengetaman muka III dan IV

Alat mesin yang digunakan adalah mesin ketam penebal, langkahnya sama dengan diatas, misalnya ketebalan kayu diharapkan mempunyai ketebalan 3 cm (30 mm) maka seluruh bagian ketebalan kayu dari ujung ke ujung adalah sama. Begitu juga untuk lebar kayu juga mempunyai dimensi yang sama misalnya 25 cm (250 mm). Ukuran jadi yang akan kita peroleh adalah tebal kayu 30 mm, lebar 250 mm.

7. Jelaskan secara singkat pemotongan papan lantai kayu !

Jawaban :

- a. Letakkan balok kayu bahan tiang kosen diatas meja gergaji dan rapatkan dengan balok penghantar.
- b. Tempatkan garis potong bagian tengah balok kayu bahan kusen pada posisi dibawah daun gergaji, dengan cara menggeser kayu ke arah kiri atau kanan
- c. Tangan kanan orang ke 1 memegang handle mesin gergaji sekaligus menghidupkan mesin dan menarik pelan hingga memotong kayu dengan sempurna.
- d. Pemotongan diteruskan pada masing-masing ujung kayu dengan cara yang sama.

8. Jelaskan cara membuat sambungan lidah papan lantai kayu !

Jawaban :

- a. Ambil salah satu papan yang akan dibuat sambungan melebar lidah dan alur.
- b. Lukis bentuk sambungannya dengan cara diperusut dengan kedalaman alur 1 cm dan tebal alur yaitu  $\frac{1}{3}$  tebal papan ( $\frac{1}{3} \times 27 \text{ mm} = 9 \text{ mm}$ ).
- c. Siapkan mesin spindel (*router*) hingga siap pakai (bentuk gigi yang dipilih sesuai dengan kebutuhan, kedalaman gigi telah diatur secara baik dengan mengatur pengantar mesin, semua pengaman berfungsi dengan baik, dan putaran pisau mesin tidak terbalik).
- d. Cobalah kesiapan mesin router tersebut dengan papan lain dengan ukuran yang sama sebagai uji coba untuk mengetahui unjuk kerja mesin, bila hasilnya telah sesuai dengan yang diharapkan maka dapat dilanjutkan dengan pekerjaan yang sebenarnya.
- e. Pekerjaan dilakukan oleh dua orang, yaitu satu orang memasukan papan dengan cara mendorong secara perlahan-lahan hingga papan melewati pisau *ruoter*. Bila kondisi telah memungkinkan (aman), maka orang kedua membantu menarik papan tersebut secara perlahan-lahan pula agar lidah sambungan yang dihasilkan tidak rusak (baik).
- f. Cermati hasil pembuatan lidah sambungan tersebut, bila telah sesuai dengan gambar rencana, maka pekerjaan dapat dilanjutkan dengan pembuatan lidah untuk papan-papan yang lain hingga selesai semuanya.

9. Jelaskan cara membuat sambungan alur papan lantai kayu !

Jawaban :

- a. Ambil salah satu papan yang akan dibuat sambungan melebar lidah dan alur (selain papan yang telah dibuat lidah).

- b. Lukis ketebalan alur dengan cara diperusut seperti gambar 8 dengan kedalaman alur 1 cm dan tebal alur yaitu  $\frac{1}{3}$  tebal papan ditambah 1 mm ( $\frac{1}{3} \times 27 \text{ mm} + 1 \text{ mm} = 9 \text{ mm} + 1 \text{ mm} = 10 \text{ mm}$ ).
  - c. Siapkan mesin spindel (router) hingga siap pakai (bentuk gigi yang dipilih sesuai dengan kebutuhan untuk pembuatan alur, kedalaman gigi telah diatur secara baik dengan mengatur pengantar mesin (panjang lidah  $\pm 1 \text{ mm}$ ), semua pengaman mesin dapat berfungsi dengan baik, dan putaran pisau mesin tidak terbalik).
  - d. Cobalah kesiapan mesin router tersebut dengan papan lain dengan ukuran yang sama sebagai uji coba untuk mengetahui unjuk kerja mesin, coba sambunglah lidah dan alur yang telah dibuat, bila hasilnya telah sesuai dengan yang diharapkan maka dapat dilanjutkan dengan pekerjaan yang sebenarnya.
  - i. Namun bila belum sesuai (misalnya sambungannya tidak rapat dan lain sebagainya, maka posisi perlengkapan mesin perlu diatur kembali agar hasilnya lebih baik).
  - e. Pekerjaan dilakukan oleh dua orang, yaitu satu orang memasukkan papan dengan cara mendorong secara perlahan-lahan hingga papan melewati pisau *router*. Bila kondisi telah memungkinkan (aman), maka orang kedua membantu menarik papan tersebut secara perlahan-lahan pula agar alur sambungan yang dihasilkan tidak rusak (baik).
  - f. Cermati kembali hasil pembuatan alur sambungan tersebut, bila telah sesuai dengan gambar rencana maka pekerjaan dapat dilanjutkan dengan pembuatan alur untuk papan-papan yang lain hingga selesai semuanya.
  - g. Coba sambunglah (ketemukan) papan-papan yang telah dibuat bentuk lidah dan alur tersebut, amati hasil sambungannya. Benahi penyetelan mesinnya bila masih terdapat kekurangan. Ulangi semua hasil pekerjaan yang belum sempurna.
  - h. Bersihkan workshop dan mesin-mesin yang digunakan dari kotoran dan debu-debu yang mengganggu.
10. Dimana lokasi memasang papan pertama pada lantai kayu !  
Jawaban :  
Lokasi memasang papan pertama pada lantai kayu pada tepi salah satu dinding ruangan tegal lurus balok anak.
11. Sebutkan cara-cara penyambungan kayu melebar pada lantai kayu !  
Jawaban :  
a. Sambungan dengan lidah dan alur.  
b. Sambungan dengan alur dan pegas (lidah lepas).



12. Apa yang disebut pemakuan terbenam ?

Jawaban :

Pemakuan terbenam adalah pemakuan bukan pada permukaan lantai tetapi pada sambungan lidah, agar tidak membahayakan orang.

13. Jelaskan cara pemasangan papan penutup pada lantai papan kayu !

Jawaban :

- a. Papan penutup atau papan akhir umumnya tidak sama atau mempunyai lebar lebih kecil dari papan-papan lainnya.
- b. Lebar papan penutup diukur sesuai keadaan dilapangan.
- c. Pemotongan papan menggunakan gergaji belah.
- d. Sambungan tidak menggunakan alur dan lidah hanya disandingkan rapat dan dipaku masuk kedalam kayu supaya tidak mengganggu.

14. Jelaskan tentang pemeriksaan kekokohan, kerapihan, dan kelurusan sambungan pada lantai papan kayu !

Jawaban :

- a. Periksa konstruksi sambungan papan melebar apakah sudah rapat, kuat pakunya.
- b. Periksa konstruksi sambungan papan melebar apakah sudah lurus dan rata antara papan satu dengan lainnya
- c. Perbaiki semua kekurangan-kekurangan tersebut sehingga sambungan menjadi kuat, rapat, rata dan lurus.

15. Jelaskan tentang pekerjaan penghalusan !

Jawaban :

Pekerjaan penghalusan merupakan pekerjaan akhir pekerjaan yaitu menghaluskan permukaan papan, dan sambungan-sambungan menggunakan ampelas.

## 2.2 Kunci Jawaban Test (Tugas-tugas) Unjuk Kerja (Praktek)

### Tugas 1

Mendemonstrasikan KUK 1.2, 1.3 dari Elemen Kompetensi 1 : Pekerjaan persiapan.

- a. Daftar Peralatan :
  1. Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
  2. Alat Pelindung Diri (APD).
- b. Langkah kerja :

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
4.2.2 Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan.	Cara penggunaan Alat Pemadam Api Ringan 1. .... 2. .... 3. .... 4. .... 5. ....
4.2.3 Alat Pelindung Diri (APD)	Prosedur Pemeriksaan dan Penggunaan APD 1. .... 2. .... 3. .... 4. .... 5. ....

### Tugas 2

Mendemonstrasikan KUK 2.1, 2.3, 2.4, 27 dari Elemen Kompetensi 2 : Pemasangan papan lantai.

- a. Daftar Peralatan :
  1. Palu besi.
  2. Meteran.
  3. Gergaji tangan.
  4. Benang.
  5. Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
  6. Alat Pelindung Diri (APD).
- b. Daftar Bahan :
  1. Paku.
  2. Papan.
  3. Balok kayu/bambu.

c Langkah kerja :

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
<p>4.3.1 Penyiapan komponen papan lantai</p>	<p>Melakukan penyiapan komponen papan lantai.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengetaman muka I dan II.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siapkan mesin ketam perata, pastikan pengamannya siap, penghantar ketam dalam keadaan 90° terhadap meja ketam, tebal pengetaman sekitar 0,5 – 1 mm.</li> <li>2) Hidupkan mesin pada posisi pertama dan dilanjutkan pada posisi kedua setelah suaranya stabil.</li> <li>3) Pilih muka I pada balok induk kayu yang mempunyai keadaan cekung dan tempatkan pada posisi dibawah atau melekat diatas meja ketam bagian depan.dan ditekan kebawah dan kedepan sehingga bergerak melewati pisau ketam yang sedang berputar tinggi dengan kecepatan dorong + 10 detik/m. karena pisau ketam tersebut menonjol 0,5 mm –1 mm maka kayu yang lewat diatasnya terkikis setebal pisau yang menonjol tersebut yang berarti terjadi pengetaman.</li> <li>4) Bila proses pengetaman belum merata maka pekerjaan diulangi sampai mendapatkan kerataan pada muka kayu tersebut.</li> <li>5) Pengetaman muka ke II arah tebal kayu, dengan menempelkan kayu muka I (yang telah diketam) pada penghantar secara rapat dan muka II berada dipermukaan meja mesin ketam dan ditekan ke tiga arah, kearah penghantar, kebawah dan didorong ke depan sehingga bergerak dengan kecepatan + 10 detik / m sampai tuntas.</li> </ol> </li> <li>2. Mengetam muka III dan IV Alat mesin yang digunakan adalah mesin ketam penebal.Hasil yang hendak diperoleh dengan mesin ini adalah menghasilkan ketaman kayu yang mempunyai ukuran yang sama antara ujung kayu sampai ujung lainnya.</li> </ol>

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
	<p>Misalnya ketebalan kayu diharapkan mempunyai ketebalan 10 cm (100 mm) maka seluruh bagian ketebalan kayu dari ujung ke ujung adalah sama. Begitu juga untuk lebar kayu juga mempunyai dimensi yang sama misalnya 18 cm (180 mm). Untuk mendapatkan ukuran ini salah satunya adalah dengan menggunakan mesin ketam penebal. Ukuran jadi yang akan kita peroleh adalah tebal kayu 10 mm, lebar 180 mm.</p> <p>3. Pekerjaan pemotongan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siapkan mesin gergaji potong berlengan (Radial Arm Saw).</li> <li>2) Posisi ujung gigi daun gergaji berada - 3 mm dari permukaan meja gergaji.</li> <li>3) Daun gergaji berada tegak lurus terhadap balok penghantar.</li> <li>4) Letakkan balok kayu bahan tiang kosen diatas meja gergaji dan rapatkan dengan balok penghantar,             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dua orang bekerja sama dalam pemotongan kayu, orang ke 1 bertugas mengoperasikan mesin berada di tengah meja gergaji potong, dan orang ke 2 berada di sisi kanan meja , bertugas membantu orang ke 1 untuk menempatkan balok pada posisi yang tepat, memegang balok kayu saat pemotongan berlangsung agar stabil dan tidak jatuh.</li> <li>b. Tempatkan garis potong bagian tengah balok kayu bahan kusen pada posisi dibawah daun gergaji, dengan cara menggeser kayu ke arah kiri atau kanan dengan bantuan orang ke dua.</li> <li>c. Pegang balok kayu sebelah kiri daun gergaji dengan tangan kiri orang ke 1 secara kuat ditekan kearah balok penghantar dan ujung sebelah kanan kayu dipengang oleh orang ke dua untuk membantu agar tidak bergeser atau jatuh setelah pemotong berlangsung, Tangan kanan orang ke 1 memegang handle mesin gergaji sekaligus</li> </ol> </li> </ol>

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
	menghidupkan mesin dan menarik pelan hingga memotong kayu dengan sempurna.
4.3.3 Pemasangan papan pertama	Melaksanakan pemasangan papan pertama 1. Papan pertama mempunyai satu sisi rata yang lain sambungan alur, yang rata melekat pada dinding, yang sambungan alur akan disambungkan dengan sambungan lidah papan berikutnya 2. Menentukan lokasi pertama papan lantai pada tepi dinding tegak lurus balok anak 3. Pemasangan papan rapat dengan dinding 4. Paku pada sambungan alur sebelah bawah (sambungan terbenam), bukan di atas papan, Kayu dapat menyusut, maka lama kelamaan ukuran tebal kayu menjadi mengecil yang mengakibatkan ujung (kepala) paku menonjol keluar dari permukaan lantai yang tentunya akan berbahaya.
4.3.4 Pengaturan papan berikutnya	Melaksanakan pengaturan papan berikutnya 1. Untuk mengurangi adanya lantai yang bergelombang, pemasangan papan lantai diletakkan secara berjajar sedemikian rupa yang mana sisi hati kayu berselang-seling ke arah atas dan ke bawah agar didapatkan suatu bidang yang tetap rata. 2. Perkuatan sambungan papan dilakukan dengan pemakuan pada satu tepi, sedang pada tepi yang lain dibuat suatu hubungan supaya papan-papan yang disambung tidak terlepas satu sama lainnya.
4.3.7 Pemasangan papan penutup	Melaksanakan pemasangan papan penutup 1. Papan penutup atau papan akhir umumnya tidak sama atau mempunyai lebar lebih kecil dari papan-papan lainnya. 2. Lebar papan penutup diukur sesuai keadaan dilapangan 3. Pembelahan papan menggunakan gergaji belah 4. Sambungan penutup dibuat dari papan dimana satu sisi sambungan lidah satu sisi yang lain rata yang melekat dinding. Cara ini dapat dilakukan bila dinding

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
	belum terpasang. Bila dinding sudah ada maka papan penutup rata kedua sisinya, dan papan lantai sebelumnya dibuat dari papan satu sisi sambungan lidah yang satu rata.

### Tugas 3

Mendemonstrasikan KUK 4.1, 4.2, 4.3, dari Elemen Kompetensi 4 : Pengaturan Kembali Setelah Pekerjaan Selesai.

- a. Daftar Peralatan :
  1. Tempat penyimpanan Alat.
  2. Alat Pelindung Diri (APD).
- b. Langkah Kerja :

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
4.4.1 Pembersihan bahan tidak terpakai	Melakukan pembersihan bahan tidak terpakai. 1. Mengumpulkan material sisa/potongan kayu yang sudah tidak terpakai lagi. 2. Membuang material sisa/potongan kayu pada tempatnya/ tepat sampah. 3. Membersihkan debu dengan cara menyapu lantai.
4.4.2 Penyimpanan bahan yang masih dapat digunakan	Melakukan penyimpanan bahan yang masih dapat digunakan. 1. Mengumpulkan material sisa/ potongan kayu yang masih dapat digunakan. 2. Menyimpan ditempat yang terlindung tidak keboran air hujan, disusun rapih, bagian bawah diberi bantalan dari kayu, agar tidak kontak langsung dengan lantai.
4.4.3 Pembersihan, perawatan dan penyimpanan peralatan dan perlengkapan	Melaksanakan pembersihan, perawatan dan penyimpanan peralatan dan perlengkapan. 1. Mengumpulkan material sisa/potongan kayu yang sudah tidak terpakai lagi 2. Membuang material sisa/potongan kayu pada tempatnya/ tepat sampah 3. Membersihkan debu dengan cara menyapu lantai

**2.3 Daftar Simak Check List Tugas Teori dan Praktek**

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

Tugas	Ya	Tdk
1. Apakah semua petunjuk kerja diikuti ?		
2. Apakah peserta pelatihan mampu memilih dan menggunakan peralatan uji yang sesuai ?		
3. Apakah peserta pelatihan mampu memasang papan lantai?		
4. Apakah peserta pelatihan mampu menyelesaikan pekerjaan memasang penutup lantai?		
5. Apakah peserta pelatihan mampu mengatur kembali setelah pekerjaan selesai?		
6. Apakah peserta pelatihan sudah memberikan ide dan informasi yang tepat sesuai dengan standar yang dibutuhkan?		
7. Apakah peserta pelatihan sudah merencanakan dan menyusun kegiatan-kegiatan yang tujuannya telah diperiksa oleh pelatih		
8. Apakah peserta pelatihan menggunakan sumber-sumber yang tepat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ?		

Tanda tangan Peserta : .....

Tanda tangan Instruktur : .....

**Lembar Penilaian**

Unit Kompetensi :  
Kode Unit : .....  
Nama Peserta Pelatihan : .....  
Nama Pelatih : .....

Peserta Dinilai Kompeten   
Kompetensi yang dicapai

Umpan Balik untuk Peserta :

Tanda Tangan :  
Peserta sudah diberitahu tentang hasil penilaian dan alasan-alasan mengambil keputusan. Tanda Tangan Penilai :  
Tanggal :  
Saya sudah diberitahu tentang hasil penilaian dan alasan mengambil keputusan tersebut. Tanda Tangan Peserta Pelatihan :  
Tanggal :